

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Linda Dwi Ruslina
NIM : 2601409064
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

H. Mahmud, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196507011990031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Sudijono Sastroatmaja, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang.
4. Dra. Endang Kurniati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini.
5. Mahmud, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
6. Dra. Hidayatul Fatikah selaku Koordinator Guru Pamong di SMK Muhammadiyah Kota Magelang.
7. Haryana, S.Pd selaku Guru Pamong Bahasa Jawa di SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang telah bersedia member waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL II ini.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL II kami.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

Linda Dwi Ruslina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
H. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru	7
I. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	10
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	12
F. Guru Pamong	13

G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi di bidang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan

berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap, berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta Universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang professional serta dapat mempraktikan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing-masing.
 - b. Melatih cara berpikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.

- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan yang professional selalu berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pedoman PPL UNNES, Bab I pasal 1)

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia:
 - a. Nomor 0114/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggara Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 56/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-undang No.2 Tahun 2003, meliputi komite sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Koordinasi intregasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada penyalahgunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna han hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa yang mengikuti program kependidikan di Uiversitas Negeri Semarang (UNNES) wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliyah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, dan program lainnya. Mata Kuliyah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL I 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional atau keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan SMK Muhammadiyah Magelang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Al Quran, Hizbul Wathan dan masih banyak lagi.

F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Adapun program pengajaran yang diterapkan oleh SMK Muhammadiyah Kota Magelang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu penyusun KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang

sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Kejuruan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

H. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam stuktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan

efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

I. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian,

alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAM LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 dilaksanakan mulai dari penerjunan tanggal 30 Juni 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan II dimulai tanggal 27 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Tempat yang menjadi Praktik Pengalaman Lapangan adalah SMK Muhammadiyah Magelang yang berlokasi di Jl. Tidar No. 21, Magelang kode pos 56126 dengan nomer telfon atau fax : (0293) 364237.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 3 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

1) Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan pada tanggal 30 Juli oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model. Dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama 8 x pertemuan. Proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. Tetapi tetap ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai 8 keterampilan mengajar sebagai berikut:

a. Keterampilan membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengawali dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk mengawali

pelajaran. Hal itu bertujuan untuk memancing pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan pada hari itu.

b. Keterampilan Menjelaskan Pelajaran

Guru harus bisa menjelaskan materi pelajaran dengan baik. Dalam menjelaskan materi pelajaran seorang guru tidak boleh terlalu cepat agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan.

c. Keterampilan bertanya

Bertanya dapat juga memberikan motivasi kepada siswa karena setelah adanya pertanyaan maka akan dilanjutkan dengan penguatan. Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti dan memahami materi yang sudah diterangkan guru selama proses pembelajaran.

d. Keterampilan memberikan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa juga dapat memberikan motivasi yang baik. Penguatan diberikan setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang kemudian dikuatkan dengan pendapat guru. Hal tersebut dapat menambah motivasi dan rasa senang dari siswa tersebut.

e. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran

Adanya variasi pembelajaran seperti variasi metode pembelajaran dan variasi model pembelajaran serta media yang digunakan juga sangat penting. Hal tersebut juga dapat memancing motivasi siswa. Selain memancing motivasi siswa juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

f. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan pelajaran yang bersangkutan. Penggunaan media ini juga perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

g. Keterampilan mengelola kelas

Kondisi yang tenang sangat mendukung pada proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam mengelola kelas, praktikan harus memosisikan diri ke segala arah di depan, di tengah, di samping dan di belakang. Selain hal tadi memperhatikan

siswa yang gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan juga sangat perlu dilakukan

h. Keterampilan menutup pelajaran.

Menutup pelajaran dimulai dengan mentimpulkan materi yang sudah diajarkan yang kemudian memberikan tugas-tugas dari materi yang sudah diajarkan.

4) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan sebanyak 8 x pertemuan yaitu pada pengajaran mandiri sudah mulai dinilai. Materi yang disampaikan juga berbeda – beda.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi sebagian materi kelas XII yakni aksara Jawa, membaca cepat dan apresiasi sandiwar

Perangkat pembelajaran(Prota, Promes,Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

Materi pembelajaran PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan, namun ada saat bimbingan rutin yakni setiap setelah penilaian mengajar di kelas, untuk lebih memperbaiki penampilan dan 1 pekan KBM ke depan. Diawal masa observasi dilakukan pembuatan silabus guna menyusun perangkat selanjutnya yakni RPP. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali.Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1) Hal-hal yang mendukung

- Sambutan baik dari keluarga besar SMK Muhammadiyah Magelang.

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
 - Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Bahasa Jawa.
- 2) Hal-hal yang menghambat
- Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas masih kurang.
 - Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

F. Guru Pamong

Guru pamong Bahasa Jawa merupakan guru yang sudah berpengalaman. Sehingga sudah lama mengajar Bahasa Jawa dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMK Muhammadiyah juga menggunakan kurikulum tersebut.

Guru pamong sangat membantu praktikan, selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar kelas XII Administrasi Perkantoran, XII Akuntansi, XII Pemasaran dan, XII Multimedia.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pengalaman yang didapat praktikan selama melaksanakan PPL II di SMK Muhammadiyah Magelang, maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Agar dapat mengelola kelas dengan baik, maka seorang guru harus mampu:
 - Menguasai bahan atau materi
 - Menyesuaikan tujuan khusus pelaksanaan pembelajaran dengan materi
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar kepada guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong
5. Bimbingan yang diberikan guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Linda Dwi Ruslina (2601409064)

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga saya sebagai mahasiswa praktikan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang telah menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL II merupakan kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan beberapa teori dan materi yang telah didapatnya pada saat kuliah guna memperoleh pengalaman dan keterampilan penyelenggaraan dan pembelajaran agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi tersebut, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Selama melakukan proses pengajaran di SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan tentang pembelajaran Bahasa Jawa. Kegiatan dalam PPL II, praktikan juga dituntut untuk melakukan praktik mengajar di kelas latihan. Berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Bahasa Jawa dimana sekolah latihan adalah SMK MUHAMMADIYAH yang beralamat di JL. Tidar No. 21 Kota Magelang. Praktikan melakukan refleksi diri guna memberikan penilaian terhadap hasil pengamatan tentang kondisi sekolah latihan dan mata pelajaran yang ditekuni, yaitu menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

❖ Kekuatan

Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersopan santun terhadap orang yang lebih tua yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam masa sekarang ini. Selain itu, melalui Bahasa Jawa, murid dapat melatih kemampuan keseniannya serta bahasa dan sopan santun. Misalnya melalui *tembang macapat*, *gamelan* atau *niyaga*. Adapula dengan belajar berbicara ber-*unggah-ungguh* para siswa juga diajarkan berbicara dengan Bahasa Jawa dengan baik dan benar.

❖ Kelemahan

- a. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan bahasa Jawa *Krama* yang baik dan benar, karena kebiasaan menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* dalam pergaulan mereka.
- b. Seringnya menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* membuat peserta didik juga berkomunikasi dengan guru menggunakan ragam *Ngoko* atau bahasa Indonesia.
- c. Peserta didik kurang meminati Bahasa Jawa meskipun guru yang mengajar Bahasa Jawa berusaha semaksimal mungkin meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Jawa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Jawa umumnya masih kurang, guru hanya mengajar menggunakan buku paket dan buku pendukung yang dimiliki oleh perpustakaan saja. Sekolah juga belum memiliki media pembelajaran yang cukup untuk

menunjang pembelajaran Bahasa Jawa. semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional dengan mengandalkan kemampuan guru tersebut.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

❖ Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ada di SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG adalah Bp. Haryana dengan NBM 754286 yang berlatar belakang pendidikan jurusan Bahasa Indonesia. Kualitas guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa sangat baik meskipun guru bukan lulusan dari jurusan Bahasa Jawa. dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar dalam menghadapi siswa yang cenderung ramai. Metode yang digunakan menggunakan metode ceramah dan mencatat. Kelebihan dari metode ceramah ini, lebih efektif dalam hal waktu dimana di SMK MUHAMMADIYAH ini alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Jawa hanya satu jam pelajaran selama seminggu. Sedangkan kekurangannya yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Saat melaksanakan PPL II guru pamong memberikan banyak nasehat-nasehat bagaimana cara menangani siswa-siswa yang ramai.

❖ Kualitas Dosen Pembimbing

Para dosen pembimbing dalam praktik PPL ini tidak kalah penting, dengan pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Praktikan diberi gambaran bagaimana keadaan di sekolah yang sebenarnya, sehingga ilmu yang diajarkan dosen pembimbing dapat diterapkan saat menghadapi peserta didik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK (SMEA) MUHAMMADIYAH MAGELANG

Kurikulum yang dipakai di SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selama pelaksanaan PPL II praktikan berusaha menerapkan pembelajaran Bahasa Jawa yang lebih menarik dengan menggunakan media-media yang menarik pula. Aktivitas belajar mengajar di sekolah ini sudah cukup baik, karena pembelajaran bahasa Jawa dimulai dengan pengenalan permasalahan yang nyata sehingga peserta didikpun dapat berpikir kreatif dan nyata adanya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama menjalani perkuliahan dan sebelum PPL dilaksanakan praktikan telah menempuh Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa, Strategi Pembelajaran serta Micro Teaching. Melalui pembekalan mata kuliah tersebut membuat praktikan merasa sedikit menguasai ilmu dan matang akan kemampuan terjun di dunia keguruan. Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pamong dan dosen pembimbing masih sangat diperlukan guna membangun dan membenahi praktikan untuk lebih baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL

PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan. Sangat membantu, khususnya dilihat dari segi praktis. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung. Selama dalam perkuliahan, praktikan telah dibekali ilmu pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum Bahasa Jawa. bekal teori yang didapat tersebut akan lebih optimal jika dituangkan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya. Setelah dilaksanakannya PPL II praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui kondisi sekolah, mengetahui seluruh warga sekolah yang ada, cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Praktikan juga dapat mengenali

karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan latihan mengajar. Dari kegiatan PPL II ini memberikan gambaran kepada praktikan untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan dari sekolah latihan yaitu SMK Muhammadiyah kota Magelang adalah dapat meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap dimana sarana dan prasarana yang dimaksud adalah lebih menunjang dalam media pembelajaran. Diharapkan pula SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG dapat melakukan pengembangan kualitas mutu siswa, pengawasan dalam penegakan disiplin, serta optimalisasi keterampilan dan kemampuan siswa melalui pembelajaran nilai kehidupan. Sedangkan bagi Universitas Negeri Semarang selaku pelaksana program PPL agar meningkatkan mutu tenaga pengajar dimana kualitasnya yang akan teruji ketika benar-benar menjadi tenaga pengajar yang terjun langsung ke dalam masyarakat serta dapat memberikan binaan dan bimbingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di sekolah-sekolah praktikan.

Demikianlah refleksi diri ini dibuat setelah praktikan melakukan kegiatan praktik mengajar dan berbagai kegiatan lainnya dalam rangka kegiatan PPL, praktikan mengucapkan terimakasih terhadap pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan refleksi ini. praktikan tidak lupa juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh perangkat SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG yang telah bersedia menerima peserta PPL dengan baik dan membantu kelancaran program PPL.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

**Haryana, S. Pd
NBK 754286**

Praktikan

**Linda Dwi Ruslina
NIM 2601409064**

